

SKRIPSI

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA
TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2
METRO TIMUR**



**Oleh:
JANAH EVA SARI
NPM. 2101010043**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H /2025 M**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA
TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2
METRO TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

JANAH EVASARI
2101010043

Pembimbing: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah Dan Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H /2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : JANAHA EVA SARI
NPM : 2101010043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul : UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI
KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Metro, 16 April 2025
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI
KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR

Nama : JANAHA EVA SARI

NPM : 2101010043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 April 2025
Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 02-2018/19178.1/0/Pf.004/04/2018

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR, disusun oleh: Janah Eva Sari, NPM: 2101010043, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/07 Mei 2023

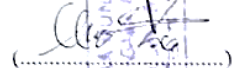
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji I : Umar, M.Pd.I

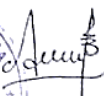
Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd

()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan





Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR

**Oleh:
Janah Eva Sari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Negeri 2 Metro Timur. Kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan tantangan signifikan yang dihadapi oleh banyak siswa, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya motivasi, metode pengajaran yang kurang efektif, dan minimnya dukungan dari lingkungan keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang melibatkan guru PAI dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru di sini yaitu membantu siswa untuk baca tulis al-Qur'an dengan cara pembiasaan atau metode yang ada dan sering digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesulitan yang dialami siswa yaitu, kesulitan pengucapan dan penulisan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, kesulitan penguasaan ilmu tajwid dan belum mengenal tanda baca. Kemudian upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur dengan Mengajarkan cara membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran dan pemilihan metode. Siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta meningkatnya minat mereka terhadap pembelajaran agama. Namun, masih diperlukan kolaborasi yang lebih baik antara siswa dan guru agar mereka dapat mengadaptasi metode pengajaran yang lebih inovatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an, serta pentingnya dukungan dari berbagai pihak untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan agama di sekolah dasar.

Kata Kunci : Upaya Guru PAI, Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an

ABSTRACT

PAI TEACHERS' EFFORTS IN OVERCOMING DIFFICULTIES IN READING AND WRITING THE QUR'AN IN GRADE IV STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 2 METRO TIMUR

By :

JANAH EVA SARI

This study aims to identify and analyze the efforts made by Islamic Religious Education (PAI) teachers in overcoming students' difficulties in reading and writing the Qur'an at SD Negeri 2 Metro Timur. Difficulty in reading and writing the Qur'an is a significant challenge faced by many students, which can be caused by various factors, including lack of motivation, ineffective teaching methods, and minimal support from the family environment.

This research is a qualitative research. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving Islamic Religious Education teachers and students. The results of the study indicate that the teacher's efforts here are to help students read and write the Qur'an by means of habituation or existing methods that are often used in learning.

Based on the results of the study, there are various difficulties experienced by students, efforts made by Islamic Religious Education teachers show positive results. Students began to show improvements in their ability to read and write the Qur'an, as well as increasing their interest in religious learning. However, better collaboration is still needed between students and teachers so that they can adapt more innovative teaching methods.

Overall, this study provides a clear picture of the efforts of Islamic Religious Education teachers in overcoming the difficulties of reading and writing the Qur'an, as well as the importance of support from various parties to achieve optimal results in religious education in elementary schools.

Keywords: Islamic Religious Education Teacher Efforts, Difficulties in Reading and Writing the Qur'an

ORISNALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Janah Eva Sari
Npm : 2101010043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Metro, 18 Maret 2025

Peneliti,



Janah Eva Sari
NPM. 2101010043

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَقِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۞

Artinya : Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (Q.S Al-Muzzammil : 4)

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancer ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Jaenuri dan Ibu Saripah yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada Adik tersayang Nabila Rizhavira Putri yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar terselesainya skripsi ini.
4. Kepada sahabatku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
5. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul Upaya Guru Pai Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 2 Metro Timur dapat terselesaikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Zulkurnai, S.Pd.SD Kepala Sekolah SDN 2 Metro Timur yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya

Metro, 18 Maret 2025



Janah Evasari
NPM 2101010043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PESERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian yang Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	7
B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	9
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an	9
2. Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	10
C. Problematika Dalam Baca Tulis Al-Qur'an.	13
1. Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an	13
2. Strategi Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an	14
D. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	36
1. Sejarah Sigkat Berdirinya SD Negeri 2 Metro Timur	36
2. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 2 Metro Timur	36
3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Metro Timur	39
4. Data Guru dan Pegawai SD Negeri 2 Metro Timur	39
5. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Metro Timur	42
B. Temuan Khusus	44
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur.....	44
2. Kesulitan Baca Tulis Al-Qur`Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur	48
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru SD Negeri 2 Metro Timur	39
Table 2	Data Pegawai SD Negeri 2 Metro Timur	44
Tabel 3	Data Siswa SD Negeri 2 Metro Timur	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi SD Negeri 2 Metro Timur	42
Gambar 2	Denah Lokasi SD Negeri 2 Metro Timur	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin Pra Survey	63
2. Surat Balasan Pra survey	64
3. Surat Bimbingan Skripsi	65
4. Surat Izin Research	66
5. Surat Balasan Izin Research	67
6. Surat Tugas	68
7. Outline	69
8. Alat Pengumpul Data	72
9. Transkrip Hasil Wawancara Guru	74
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka	84
11. Dokumentasi	85
12. Daftar Riwayat Hidup	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar guru untuk memampukan peserta didik mempercayai, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang ditentukan.¹

Dalam Pendidikan Agama Islam di jelaskan bahwa tujuan mata pelajaran ini adalah agar peserta didik memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. dan mempunyai akhlak yang mulia. Salah satu pencapaian pembelajaran yang diharapkan dalam mata pelajaran PAI adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.²

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satu kompetensi dalam membaca adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu kompetensi karena memang ajaran islam bersumber pada al-qur'an dan as-sunnah.³

Namun dalam mencapai kompetensi membaca Al-Qur'an sering kali ditemui kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah disebabkan persamaan ciri dan bentuk, kesulitan memahami perubahan bentuk huruf hijaiyah yang

¹ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (March 1, 2018): 83.

² Dahwadin S. Sy M.H and Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi, 2019), 9.

³ Abd Rozak, "ALQURAN, HADIS, DAN IJTIHAD SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN ISLAM," *Fikrah : Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (July 25, 2019): 85–101.

bersambung dengan huruf hijaiyah yang lain, belum hafal harakat, kesulitan membedakan harakat panjang dan pendek, kesulitan pengucapan makhraj yang benar, dan kesulitan dalam penerapan hukum tajwid.⁴ Adanya kesulitan-kesulitan tersebut tentu harus diatasi karena akan menghambat pada pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi itu tentu diperlukan upaya guru.

Dalam proses pendidikan, upaya guru sangat penting untuk melanjutkan proses belajar mengajar yang baik. Dalam arti usaha atau berjuang, sama artinya dengan upaya untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai. Di sisi lain, definisi guru adalah bahwa ia adalah pendidik profesional karena mereka secara sukarela setuju untuk mengambil dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya merupakan tanggung jawab orang tua.⁵

Upaya guru dalam pendidikan Islam yaitu mendidik, mendidik adalah tugas yang amat luas mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain. Jadi sangatlah jelas tugas dan upaya guru sangatlah kompleks dalam hal ini. Upaya guru di sini yaitu membantu siswa untuk baca tulis Al-Qur'an dengan cara pembiasaan atau metode yang ada dan sering digunakan dalam pembelajaran untuk siswa yaitu dengan cara

⁴ Yoga Novyardi Yoga, "Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di TPQ/TPSQ Mushala Nurul Haq Kenegarian Sungai Dareh," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 4 (October 31, 2022): 488–95.

⁵ Dita Arfi Anatur Rohma, Wiwin Luqna Hunaida, and Abd Muqit, "Pendekatan Multisensori: Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MI Bahrul Ulum," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2024): 56–66.

menyampaikan permahraj, guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an siswa atau tadarus 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, hal ini bertujuan agar siswa bisa untuk belajar dan saling terfokus pada satu titik yang ada di depan mereka.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan oleh peneliti dilapangan pada hari selasa tanggal 19 November 2024, bahwasanya di SD Negeri Metro Timur masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan tersebut diantaranya yaitu, kesulitan pengucapan dan penulisan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, kesulitan penguasaan ilmu tajwid dan belum mengenal tanda baca. Kemudian upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur dengan Mengajarkan cara membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran dan pemilihan metode.⁶

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya guru PAI di SD Negeri 2 Metro Timur dalam mengatasi kesulitan membaca tulis Al- Qur'an pada siswa kelas IV, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya..

⁶ Anfriudin, Wawancara terkait Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qu'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur,(Metro: 2024).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan hasil prasurvei yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang dialami pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur?
2. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu diantaranya;

Untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi suatu kajian dan menambah khasanah keilmuan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur.

b. Manfaat praktis

1) manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa

2). Manfaat bagi guru

Meningkatkan dan mengatasi kesulitan baca tulis Al- Qur'an pada siswa

3). Manfaat bagi siswa

Meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam baca tulis Al-Qur'an

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang hampir sama atau searah yang telah dilakukan lebih dulu. Tujuan dari penelitian relevan ini untuk menjadi acuan bagi peneliti supaya mengetahui perbedaan disetiap hasil penelitian satu dengan yang lainnya. Untuk itu, disini peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang relevan dengan judul peneliti:

1. Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dzaki Humaidi dengan Judul Upaya Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sma Muhammadiyah Pekalongan.⁷ Pada skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang membaca Al-Qur'an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas

⁷ Dzaki Humaidi, "Upaya Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'andi SMA Muhammadiyah Pekalongan" (undergraduate, IAIN Metro, 2019)

tentang Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Sedangkan penulis membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa.

2. Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yusriandi dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas VIII A di Mts Maraqqitta'limat Belanting Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.⁸ Pada skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an. Perbedaannya yaitu terletak pada jenjang kelas yang diteliti.
3. Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dengan judul Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia.⁹ Pada skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang membaca Al-Qur'an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas tentang Strategi Pembelajaran Baca Tulis

⁸ Yusriandi Yusriandi, "Upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an kelas VIII A di MTs Maraqqitta'limat Belanting Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019" (udergraduate, UIN Mataram, 2019)

⁹ Aprilia Aprilia, "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia," *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (August 9, 2023): 65–82.

Al-Qur'an. Sedangkan penulis membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan suatu masalah, dan mencari jalan keluar. Sedangkan dalam penelitian ini, upaya merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan seorang guru dalam rangka mencapai suatu tujuan yang direncanakan dengan mengeluarkan seluruh tenaga dan pikirannya.¹

Upaya juga merupakan segala sesuatu yang mempunyai sifat membuat sesuatu menjadi berguna dan berhasil, tergantung pada objek, tujuan, fungsi, dan manfaat dari hal yang dilakukan.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaan (hidup atau pekerjaannya) adalah mengajar. Sederhananya, guru adalah seseorang yang menyampaikan ilmu kepada siswanya. Menurut Ametembun, guru adalah setiap orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan pribadi dan klasikal peserta didik, baik di dalam maupun di luar sekolah.³

Guru pada umumnya adalah pendidik profesional yang mempunyai tanggung jawab utama mengajar, mendidik, mengajar, melatih, menilai, dan

¹ Putri Ratna Sari S.Pd, *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik* (Guepedia, 2022), 59.

² Rosyida Nurul Anwar and Siti Muhayati, "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 8.

³ Dr Yohamintin M.Pd.I S. Pd, *Buku Ajar Etika Profesi Guru* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), 9.

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal dasar dan menengah.

Dalam bahasa Arab, seorang guru dikenal dengan sebutan al-Mu'aalim atau al-Ustaz, yang tugasnya menyebarkan ilmu di majelis takrim (tempat memperoleh ilmu). Oleh karena itu, al-Mu'alim atau al-Ustaz dalam hal ini merujuk pada orang yang bertugas mengembangkan aspek spiritualitas manusia. Pengertian guru kemudian menjadi lebih luas dan terbatas tidak hanya pada konteks keilmuan kecerdasan spiritual dan intelektual, tetapi juga pada kecerdasan kinestetik jasmani, misalnya guru tari, guru pendidikan jasmani, guru musik.⁴

Sedangkan Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁵

Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh serta menghayati tujuan yang pada

⁴ Maftuhah M.Pd, Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Idaman Siswa* (Jawa Timur: Klik Media, 2023), 2.

⁵ Abdul Majid, S.Ag, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 11.

akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa upaya guru pendidikan agama islam adalah usaha dan ikhtiar seorang guru yang memegang peranan penting dalam pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang memberikan bimbingan terhadap siswa agar terbentuk pribadi muslim yang baik.

B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata membaca adalah kata “baca” yang diberi tambahan akhiran atau imbuhan, artinya mengamati dan memahami apa yang ditulis dengan membaca atau sekedar berdiam diri. Pemahaman membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dan perlu dipelajari lebih lanjut. Membaca yang sukses mempunyai dampak positif di lingkungan sekolah, dunia kerja, dan banyak situasi kehidupan lainnya.⁷

Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media untuk menyampaikan pesan (informasi) kepada orang lain melalui surat. Menulis melibatkan beberapa elemen, yaitu pengarang sebagai pembawa pesan, isi tulisan, saluran atau medium, dan khalayak. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan

⁶ Andi Fitriani Djollong Et Al., *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 5.

⁷ Luh Sri Surya Wisma Jayanti and Komang Satya Wibawa, *Menumbuhkan Minat Baca Melalui Pop Up Book* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), 21.

menggabungkan huruf-huruf menjadi kata dan kalimat serta mengkomunikasikannya kepada orang lain agar dapat dipahami. Dalam hal ini akan terjalin komunikasi yang baik antara penulis dan pembaca.⁸

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam. Selain kitab suci, Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum terpenting ajaran agama Islam. Al-Qur'an memuat aturan-aturan kehidupan manusia di dunia dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril. Al-Qur'an juga berkedudukan sangat penting bagi umat Islam.⁹

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan baca tulis Al-Qur'an adalah pembelajaran yang mengajarkan kepada peserta didik tentang cara memahami teks-teks Al-Qur'an mulai dari cara menulis, membaca, menyalin, dan lain-lain. Dengan adanya pembelajaran BTQ diharapkan dapat membantu siswa yang belum atau kurang dalam penguasaan BTQ agar dapat BTQ menjadi lebih baik serta menghilangkan kesenjangan diantara siswa dalam hal penguasaan BTQ. Untuk selanjutnya, diharapkan bisa lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Secara umum, strategi adalah pengaturan kemungkinan dan sumber daya sedemikian rupa sehingga efisien dalam mencapai hasil sesuai rancangan. stilah serupa adalah taktik atau siasat. Jadi Strategi pembelajaran adalah seperangkat bahan dan prosedur pembelajaran yang

⁸ Dr H. Dalman M.Pd, *Keterampilan Menulis - Rajawali Pers* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021), 3.

⁹ Hj Mahila Amin M.Kes S. KM and H. Gunardi Pome M.Kes S. Ag, *Buku Ajar Agama Islam* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2023), 55.

digunakan secara bersama-sama untuk membantu siswa secara aktif dan partisipatif mencapai hasil belajar.¹⁰ Berikut ini merupakan strategi yang digunakan dalam pembelajaran:

a. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berfokus pada guru dan paling umum digunakan. Strategi ini mencakup metode ceramah, soal, latihan, serta latihan dan demonstrasi. Strategi pembelajaran langsung dapat digunakan secara efektif untuk memperluas informasi dan mengembangkan keterampilan secara bertahap.¹¹

b. Strategi Pembelajaran Tak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung sering disebut dengan inkuiri, pembelajaran induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penemuan. Strategi pembelajaran ini sebenarnya merupakan kebalikan dari strategi pembelajaran langsung. Meskipun pembelajaran tidak langsung biasanya berpusat pada siswa, kedua strategi ini sebenarnya dapat saling melengkapi. Strategi pembelajaran tidak langsung ini menggeser peran guru dari dosen menjadi fasilitator dan memberikan peluang pertumbuhan terbesar bagi siswa.¹²

¹⁰ Susanti Faipri Selegi Kuswidyanarko Putri Dewi Nurhasana, Kiki Aryaningrum, Arief, *Strategi Pembelajaran* (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2023), 1.

¹¹ Dr. Siti Nurhasanah M.Pd, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: EDU PUSTAKA, n.d.), 19.

¹² Aprilia Aprilia, "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia," *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (August 9, 2023): 72–73.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif

Mengembangkan strategi pembelajaran interaktif berdasarkan metode pembelajaran interaktif dan pengelompokan siswa yang heterogen. Hal ini dapat berupa siswa bekerja berpasangan, kelompok kecil mengerjakan suatu tugas, atau bahkan diskusi kelas yang melibatkan seluruh siswa. Strategi pembelajaran interaktif melibatkan siswa dalam belajar, berbagi, dan berdiskusi satu sama lain. Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman, ide, pengetahuan dan pandangannya serta mencari solusi untuk memecahkan masalah.¹³

d. Strategi Pembelajaran mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan pengembangan diri. Strategi ini berfokus pada perencanaan belajar mandiri siswa dengan bantuan guru.

Pembelajaran mandiri juga dapat dilakukan dengan membentuk kelompok kecil atau bersama teman. Strategi pembelajaran harus berkaitan dengan aspek rencana yang cermat, terukur, dan disusun melalui mekanisme yang tepat. Strategi pembelajaran ini dapat diterapkan pada berbagai bidang keilmuan.¹⁴

¹³ Elin Herlina et al., *Strategi Pembelajaran* (TOHAR MEDIA, 2022), 8.

¹⁴ Dr Akrim M.Pd, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Umsu Press, 2022), 18.

C. Problematika Dalam Baca Tulis Al-Qur`An.

1. Kesulitan Baca Tulis Al-Qur`An

Kesulitan belajar merupakan kondisi alamiah siswa dan menghambat upayanya mencapai tujuan belajar. Kendala tersebut bisa datang dari diri Anda sendiri. Hambatan eksternal antara lain kurangnya perhatian orang tua, hubungan sumbang antar anggota keluarga, kurangnya kesempatan belajar, konflik dengan teman sebaya, dan gaya mengajar guru yang tidak menarik.¹⁵

Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah bagi umat Islam. Tentu saja, ada aturan perilaku baik yang harus kita teladani sebagai seorang muslim dan muslimah saat membaca Al-Qur'an. Islam mengatur segala sesuatu yang Bagi anak, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan landasan terpenting untuk mengaplikasikannya pada diri sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi pedoman yang mendesak untuk diterapkan oleh umat Islam dalam rangka meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan akurat, serta mampu menuliskannya, merupakan keharusan bagi seluruh umat Islam. Namun berapa banyak umat Islam, kecuali mereka yang telah mendapat petunjuk dari Tuhan, yang tidak bisa membaca. Bukan hanya karena kesibukannya yang banyak, kesibukannya sehari-hari, atau kesibukannya. Namun, sebagian dari mereka tidak

¹⁵ Nurseha And Saputra, "Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Quran," 1065.

meluangkan waktu untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Membaca berkaitan dengan kehidupan manusia. Termasuk tata krama saat membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah umat Islam yang berjumlah orang. Karena merupakan salah satu bentuk ibadah, maka dengan sendirinya Allah melimpahkan keberkahan yang besar pada ibadah tersebut. Hadits tertulis sebelumnya menjelaskan bahwa malaikat menemani orang yang lancar membaca Al-Qur'an. Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa membaca, mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, maka orang tuanya akan diberi mahkota dua permata, yang nilainya tak tertandingi di dunia. Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa membaca, mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, maka orang tuanya akan diberi mahkota dua permata, yang nilainya tak tertandingi di dunia.

Macam-macam kesulitan yang sering kita jumpai dalam membaca Al-Qur'an diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁶

a. Melafalkan Huruf-huruf Hijaiyah (Makharijul Huruf)

Mengenal huruf hijaiyah adalah langkah awal bagi siapa saja sebelum membaca Al-Qur'an dengan baik, demikian juga dengan siswa. Oleh karena itu, bila belum mengenal dengan baik huruf-huruf aksara Al-Qur'an maka untuk melafalkannya akan terasa sulit. Ketika membaca Al-Qur'an setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhrajnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan

¹⁶ Supriandi Supriandi, "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Membaca Al-Qur'ânTMan Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Sman 1 Pinrang," *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 19, no. 1 (April 15, 2021): 56–69.

arti pada bacaan yang sedang dibaca. Dalam kondisi tertentu, kesalahan ini bahkan dapat menyebabkan kekafiran apabila dilakukan dengan sengaja dan benar.

b. Penguasaan Ilmu Tajwid

Kaidah ilmu tajwid merupakan hal penting bagi siapapun yang membaca Al-Qur'an. Tajwid sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pengucapan huruf-huruf dari makhrajnya. Disamping itu harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan yang sebelum dan sesudahnya dalam cara pengucapannya. Oleh karena itu tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari namun harus melalui latihan, praktek dan menirukan orang yang baik bacaannya.

Atas dasar itu perlunya membaca Al-Qur'an secara bertajwid, anak (siswa) hendaknya diajarkan ilmu tajwid. Karena dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkai dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya (idghom) berat atau ringan, berdesis atau tidak mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan dan sebagainya.

Pada dasarnya penggunaan Tajwid, sangat penting dalam tata cara pembacaan Al-Qur'an, karena apabila Tajwid sudah benar dan baik, maka memungkinkan arti dan maknanya Al-Qur'an tepat. Sedangkan menurut

istilah Tajwid merupakan ilmu yang berguna untuk membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid yang berlaku. Kaidah-kaidah itu meliputi cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat-sifatnya yang asli, tebal tipisnya, panjang pendeknya, dan berbagai kaidah lain yang berhubungan dengan ilmu Tajwid.

c. Kelancaran Bacaan

Kurangnya kemampuan siswa baik dalam melafalkan huruf hijaiyah (makhorijul huruf) maupun kaidah ilmu tajwid dapat menyebabkan pengucapan atau bacaannya terbata-bata. Hal ini disebabkan kurangnya latihan siswa dalam membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah, sehingga siswa dalam membaca Al-Qur'annya masih kurang lancar.

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca bahan bacaan lainnya karena Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt Oleh karena itu, membacanya mempunyai etika zahir yaitu membacanya dengan tartil. Makna tartil adalah dengan perlahan-lahan sambil memperhatikan huruf dan barisnya. Al-Ghazali mengatakan bahwa tartil disunnahkan tidak semata untuk tadabbur karena non-Arab yang tidak memahami makna Al-Qur'an juga disunnahkan untuk membaca dengan tartil, karena tartil lebih dekat dengan pemuliaan dan penghormatan terhadap Al-Qur'an, dan lebih berpengaruh bagi hati daripada membaca dengan tergesa-gesa dan cepat.

2. Strategi Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an

a. Mengidentifikasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta didik

Adapun kesulitan-kesulitan yang di alami antara lain: kesulitan dalam pengucapan pada bunyi-bunyi huruf hijaiyyah, kesulitan membedakan huruf-huruf hijaiyyah karena dalam penyebutan makhrajnya banyak huruf-huruf yang serupa, dan kesulitan dalam mengenal tanda mad panjang baik yang berupa Alif, Ya sukun, maupun Wau sukun, serta kurangnya pemahaman tentang kaidah bacaan hukum tajwid.

b. Mendata Peserta Didik

Salah satu strategi guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik yakni dengan mendata peserta didik yang sudah dan belum mahir dalam membaca Al-Qur'an khususnya dalam melafalkan makharijul huruf dan hukum tajwid yang baik. Bagi peserta didik yang belum mahir membaca Al-Qur'an akan diberi penanganan.

c. Menerapkan Metode Pembelajaran

Guru harus merancang sedemikian rupa strategi dan metode pembelajaran, agar terbentuk kepribadian peserta didik yang memahami dan mengerti cara membaca Al-Qur'an. Adapun metode-metode yang diterapkan guru materi pelajaran Al-Qur'an ialah metode qiro'ati dan metode tutor sebaya. Pelaksanaan metode qiroati peserta didik dapat mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Selain itu, metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran ini sesama peserta didik bisa saling berinteraksi dan komunikasi, peserta didik menjadi

aktif belajar dan menjadi efektif. Hal ini diharapkan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik secara perlahan akan dapat teratasi.

d. Pelaksanaan Proses pembelajaran

Dalam hal ini dapat dilihat dari proses membuka pelajaran. Menyajikan dan menutup pembelajaran. Pertama, Membuka Pembelajaran, pembukaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik, dan mengecek semua kondisi peserta didik setelah itu dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran peserta didik, memastikan kesiapan peserta didik untuk belajar, lalu berdoa agar pembelajaran mendapatkan keberkahan untuk semuanya dan menyuruh peserta didik untuk membuka materi pelajaran masing-masing peserta didik.

Kedua Penyajian Materi, Penyajian materi pembelajaran baca tulis al-qur'an dilakukan dengan cara mengarahkan peserta didik untuk membuka buku.

Ketiga Menutup Pembelajaran, guru mengevaluasi peserta didik, memberikan tugas untuk memperlancar bacaan dan menghafal hukum bacaan, serta memberikan motivasi kepada peserta didik kemudian

dilanjutkan dengan berdoa lalu guru pamit meninggalkan ruangan dengan mengucapkan salam.¹⁷

D. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa dapat dilakukan dengan cara:¹⁸

a. Memberikan Motivasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai upaya yang dapat mengarahkan seseorang atau kelompok tertentu untuk berbuat sesuatu. Karena ia ingin mencapai tujuan yang diinginkan atau puas dengan setiap tindakannya.

Motivasi adalah upaya sadar yang mempengaruhi perilaku seseorang dan menggerakkannya untuk melakukan tindakan melakukan sesuatu guna mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu. Dalam pembahasan motivasi dibahas dua jenis motivasi: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mengacu pada motivasi aktif atau fungsional yang tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dorongan untuk melakukan sesuatu sudah ada dalam diri individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang diaktifkan oleh rangsangan dari luar. Keduanya memainkan peran

¹⁷ A. Nurul Firdayanti S, Ahmad Hakim, and Salim Hasan, "Strategi Guru Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Kabupaten Maros," *Journal on Education* 6, no. 1 (May 22, 2023), 17.

¹⁸ Meisya Adelia et al., "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD Dalam Membaca Al-Qur'an Di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (August 31, 2022): 124–31, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5179>.

yang sangat positif bagi siswa yang tidak memenuhi syarat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Motivasi sangat penting sebagai stimulus eksternal. Dan agar siswa semakin termotivasi dalam belajar, motivasi ekstrinsik juga sangat penting dalam proses pendidikan anak. Karena kondisi siswa bersifat dinamis dan cenderung berubah, maka kegiatan belajar mengajar hendaknya memanfaatkan motivasi ekstrinsik. Mungkin juga unsur-unsur lain dalam proses belajar mengajar belum mencukupi. Oleh karena itu, motivasi ini diperlukan.¹⁹

b. Pahami Karakteristik Anak

Semua pendidik perlu mengetahui berbagai karakteristik anak dan perbedaan paling signifikan antara anak-anak pada berbagai tahap perkembangan. Berinteraksi dengan anak dengan cara yang tepat dan sesuai.

Pada hakikatnya, bagaimana siswa memahami materi dan menyelesaikan tugas berkaitan erat dengan disposisi mereka sendiri. Pencarian cara baru untuk menyelesaikan tugas juga sangat dipengaruhi oleh karakteristik siswa. Beberapa siswa antusias dan beradaptasi cepat dengan lingkungan baru. Beberapa siswa berhati-hati saat beradaptasi dengan lingkungan baru tetapi menjadi rileks

¹⁹ Wahyu Ningsih et al., "Motivasi Belajar Baca Tulis Qur'an Siswa Di Smp Alfa Sanah," *Hartaki: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 35–52.

seiring berjalannya waktu. Dan kemudian ada karakter siswa yang lambat beradaptasi dan rentan terhadap ledakan emosi.²⁰

c. Ciptakan Suasana Pembelajaran Yang Inovatif

Inovatif adalah berpikir secara berbeda untuk menghasilkan solusi dan ide yang lebih baik. Inovatif juga berarti memperbarui sesuatu yang sudah ada dan dalam beberapa hal menjadikannya lebih baik.

Inovasi pembelajaran adalah tentang memperbarui atau meningkatkan sistem pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih baik. Kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Semakin kreatif dan inovatif guru, semakin produktif pekerjaannya. Persiapan pelajaran yang menyeluruh, penyediaan ruang belajar menarik yang mendukung pembelajaran siswa, media yang mendorong siswa untuk belajar lebih aktif, dan pengembangan kebijakan yang menghubungkan pembelajaran sekolah di dalam dan di luar kelas.²¹

Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anak merupakan tugas yang sulit. Salah satu cara untuk membantu guru menghadapi tantangan ini adalah dengan menggunakan berbagai

²⁰ Aan Withi Estari, "Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran," in *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, vol. 3, 2020, 1439–44.

²¹ Rizka Laili Ramadhanti and Lailatul Mufidah, "Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Untuk Siswa Di Sekolah MI Muhammadiyah Butuh Kalikajar," *SEMNASFIP*, 2024, 23726.

media pembelajaran dan terus mencoba menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswanya.²²

d. Memilih Metode Pembelajaran

Memilih metode pembelajaran baca tulis al-qur'an yang sesuai untuk siswa dengan kemampuan berbeda dalam membaca Al-Qur'an. Ada yang berjalan lancar, ada yang tidak.

Metode pembelajaran juga termasuk pendukung dalam proses mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an anak, berikut ini metode yang digunakan dalam baca tulis al-qur'an:²³

1) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan cara utama dalam proses belajar mengajar, karena sangat sesuai untuk menyampaikan materi pendidikan agama Islam. Pelaksanaan metode ceramah yang baik terletak pada penyampaian fakta-fakta yang relevan. Metode ini dapat dianggap sebagai cara yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi. Selain itu, ceramah juga dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam menghadapi kekurangan literatur atau referensi yang sesuai dengan pemahaman siswa. Metode ceramah dapat digunakan oleh guru dalam beberapa situasi, antara lain: Untuk memberikan pengarahan atau petunjuk di awal pelajaran, Ketika waktu yang

²² Nurseha and Saputra, "Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Quran."

²³ Abdul Rouf, "Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SDN Jampirogo Sooko Mojokerto," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 4, no. 2 (September 30, 2017): 262–80, <https://doi.org/10.69896/modeling.v4i2.1585>.

tersedia terbatas, namun materi dan informasi yang perlu disampaikan cukup banyak dan Ketika lembaga pendidikan memiliki jumlah staf pengajar yang terbatas, sementara jumlah siswa cukup banyak.

2) Metode *Drill*

Metode drill terdiri dari dua kata, yaitu "metode" dan "drill". Secara etimologis, kata "metode" berasal dari bahasa Yunani "Methodos", yang tersusun dari dua suku kata: "metha" yang berarti melalui atau melewati, dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Dengan demikian, metode dapat diartikan sebagai jalur yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dari segi terminologi, metode merujuk pada langkah-langkah yang diambil seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam konteks dunia usaha maupun dalam kajian ilmu pengetahuan dan berbagai bidang lainnya.

Metode drill merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus pada latihan. Dalam metode ini, guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih keterampilan yang ingin dikuasai. Menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain dalam buku mereka bertajuk "Strategi Belajar Mengajar", metode latihan adalah cara yang efektif untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu serta menjaga kebiasaan baik yang sudah ada. Meskipun sering disebut sebagai latihan, istilah ini sering kali disamakan dengan ulangan.

Padahal, keduanya memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Latihan bertujuan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan dengan baik, sementara ulangan hanya berfungsi untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, penting untuk memahami perbedaan antara latihan dan ulangan dalam konteks pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya Metode drill adalah cara yang efektif untuk menyampaikan materi pelajaran dengan melatih siswa agar mereka dapat menguasai pelajaran dan mengembangkan keterampilan. Metode ini, yang sering disebut juga sebagai metode latihan, lebih memfokuskan pada penguasaan keterampilan. Dalam konteks penelitian ini, keterampilan yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu diberikan pengetahuan teori yang cukup, sebelum mereka dibimbing oleh guru untuk mempraktikannya. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat menjadi lebih mahir dan terampil dalam membaca al-Qur'an.

3) Metode Diskusi

Istilah "diskusi" berasal dari bahasa Latin, yaitu "discutio," yang berarti bertukar pikiran. Dalam bahasa Inggris, kata "discussion" merujuk pada perundingan atau pembicaraan. Secara umum, diskusi diartikan sebagai proses pertukaran pikiran dan perundingan mengenai suatu isu atau masalah. Dalam konteks

kegiatan ilmiah, diskusi merujuk pada pertemuan di mana para peserta dapat saling bertukar pikiran dan membahas suatu topik tertentu.

Jadi Metode diskusi adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa dihadapkan pada pertanyaan atau pernyataan yang bersifat problematis, yang kemudian dipecahkan secara kolektif. Pendekatan ini sangat terkait dengan konsep pemecahan masalah.

4) Metode Tanyajawab

Metode tanya jawab adalah sebuah pendekatan dalam penyampaian pelajaran yang melibatkan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Melalui metode ini, baik guru maupun siswa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan tercapainya pemahaman yang lebih mendalam tentang materi ajar. Dengan saling bertanya dan memberikan jawaban, baik dari pihak guru maupun siswa, diharapkan akan diperoleh klarifikasi dan kepastian mengenai materi yang dibahas.

Siswa diharapkan untuk aktif berpartisipasi agar tidak terlalu bergantung pada keaktifan guru. Penting untuk menumbuhkan rasa ingin tahu anak agar mereka dapat berkembang menjadi individu yang kreatif. Oleh karena itu, guru perlu menguasai keterampilan bertanya dan memiliki semangat yang tinggi dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi terlaksananya tanya jawab yang mendidik.

5) Metode Tilawati

Tilawati adalah sebuah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mengedepankan pendekatan klasikal dengan keseimbangan antara membaca dan mendengarkan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh para guru Al-Qur'an adalah menangani ketidaktertiban santri selama proses belajar mengajar serta membantu mengatasi kesulitan dalam membaca. Dengan

metode ini, diharapkan dapat mengurangi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan kelancaran dalam mengaji.

Metode tilawati adalah sebuah metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari enam jilid. Secara khas metode tilawati ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang, untuk kepentingan memperoleh manfaat besar dalam mendorong akselerasi pemyarakatan Al-Qur'an.

6) Metode Ummi

Metode ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf Ms. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih. Pendekatan yang dimaksud adalah (direct methode) atau pembahasan secara langsung dan tidak banyak penjelasan, dilakukan secara berulang-ulag (repetition), dan disampaikan dengan menggunakan kasih sayang yang tulus.

Metode Ummi sebenarnya sama dengan metode-metode yang telah banyak beredar di masyarakat, namun yang membedakan adalah metode ummi mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Selain itu, metode ini memiliki buku tajwid dan buku gharib yang terpisah dari buku jilidnya. Pada awalnya, metode Ummi diajarkan di lembaga Pendidikan yang berada di

bawah naungan yayasan KPI saja, namun sekarang sudah mulai diperkenalkan pada masyarakat umum.

7) Metode Iqra

Metode ini disusun oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta yang menurut pengakuannya telah meneliti metode tersebut sejak tahun 50-an. Metode Iqro' adalah metode pembelajaran membaca huruf-huruf hijaiyah dari permulaan dengan disertai aturan bacaan, tanpa makna dan tanpa lagu dengan tujuan agar pembelajar dapat membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidahnya. Metode iqro adalah metode cepat belajar membaca Al-Qur'an yang dalam waktu relatif singkat dapat dengan mudah mengantarkan santri, remaja, dan orang dewasa bisa membaca Al-Qur'an.

8) Metode Talaqqi

Talaqqi adalah salah satu cara terbaik untuk mengajarkan huruf hijaiyah kepada siswa dengan menggunakan metode talaqqi, Metode talaqqi ini berfokus pada pengulangan dan latihan intensif untuk membantu anak-anak mengingat huruf hijaiyah dengan baik. Metode ini terbukti paling sempurna untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan, termasuk siswa. Metode talaqqi adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, termasuk dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Talaqqi

berasal dari bahasa Arab yang berarti “menerima” atau “belajar langsung.” Metode ini menekankan pentingnya interaksi langsung antara guru (ustaz atau ustazah) dan murid, di mana guru membimbing murid secara langsung dalam melafalkan huruf hijaiyah dan kata-kata dalam Al-Qur’an. Metode talaqqi ini sangat efektif dalam pembelajaran huruf hijaiyah karena memungkinkan interaksi langsung dan feedback yang cepat dari guru, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan mereka dengan segera. Metode Talaqqi merupakan suatu cara belajar dan mengajarkan Al-Quran dari Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya yang kemudian diwariskan secara turun temurun hingga saat ini. Metode talaqqi ini sudah sangat lama dari zaman Rasulullah sudah ada nya dan banyak juga yang menerapkan metode ini di kalangan anak-anak hingga remaja .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk kalimat tertulis maupun lisan dari orang yang diamati. Penelitian lapangan dilakukan di lokasi yang telah ditentukan, dengan perumusan masalah yang fleksibel dan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Peneliti akan mengungkap dan mendeskripsikan bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi

kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.¹

Berdasarkan sifat penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan secara sistematis dan memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 2 Metro Timur.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.² Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data yang primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian oleh peneliti untuk keperluan penelitian masing-masing dan dapat berupa wawancara atau observasi.³

Berdasarkan penelitian ini yang menjadi sumber primer yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur. Guru dipilih sebagai sumber data primer karena mereka memiliki

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak Publisher, 2018), 11.

² Dr Drs H. Rifa'i Abubakar M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021), 57.

³ Achmad Jauhari Mufarroha Devie Rosa Anamisa, Fifi Ayu, *Pengantar Teknologi Informasi: Model, Siklus, Desain, Sistem Pendukung Keputusan* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2020), 2.

upaya langsung dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder, yaitu sumber yang memuat hasil penelitian dan karya yang diterbitkan oleh penulis yang tidak melakukan penelitian secara langsung atau bukan penemu teori.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah 5 siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur. Siswa tersebut dipilih karena masih mengalami kesulitan dalam baca tulis Al-Qur'an.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah salah satu dari beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data.⁵ Wawancara juga merupakan komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, yang satu bertindak sebagai pewawancara dan yang lain sebagai responden, untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan data.

⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121.

⁵ Dr H. Masrukhin M.Pd S. Ag, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2014), 1.

Pewawancara menanyakan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban.⁶ Wawancara terbagi menjadi tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tak berstruktur dan wawancara semiterstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang telah dibuat sebelumnya.⁷ Wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang lebih bebas pelaksanaannya dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dimana responden diminta memberikan pendapat dan ide-idenya untuk memperoleh data yang lebih terbuka. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersistematis, dimana pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada responden hanya berupa garis-garis besar permasalahan. Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara terbuka dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan lengkap untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara yang digunakan hanya berupa rangkuman pertanyaan yang akan diajukan.⁸

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dipilih dalam penelitian ini karena akan membantu peneliti mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara terstruktur dilakukan dengan cara

⁶ Dr R. A. Fadhallah Si S. Psi , M., *WAWANCARA* (UNJ PRESS, 2021), 2.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), 75.

⁸ Saputra Adiwijaya et al., *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 101.

peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu, teknik ini akan mengurangi risiko penyimpangan informasi, sehingga percakapan tetap terarah dan tidak melebar ke hal-hal di luar topik utama penelitian.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara teratur, sistematis dan terencana terhadap peristiwa yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang diikuti dengan pencatatan hasil pengamatan. Pengamatan ini tidak hanya terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek lainnya. Dilihat dari segi pelaksanaannya observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif. Observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti ikut terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan dalam kelompok yang diamati. Sedangkan observasi nonpartisipatif merupakan observasi di mana peneliti tidak terlibat secara langsung di lapangan, melainkan hanya bertindak sebagai penonton untuk mengamati objek yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipatif. Peneliti memilih teknik observasi non-partisipatif karena pada teknik ini peneliti hanya sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Dengan menjadi pengamat, peneliti dapat fokus mengamati fenomena yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara melihat, menelaah, dan mencatat data-data yang berkaitan dengan subjek penelitian.⁹

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh foto kegiatan BTQ, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, struktur organisasi sekolah, dan letak geografis.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan dan kevalidan data, peneliti menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pengumpulan data yang terjadi melalui pencocokan dan pencocokan dengan subjek lain.

Moleong mengatakan triangulasi adalah teknik pengambilan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk tujuan pengujian atau perbandingan dengan data.¹⁰ Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang

⁹ Khosiah Khosiah, Hajrah Hajrah, and Syafril Syafril, "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 1, no. 2 (2019): 14.

¹⁰ Prof DR H. A. Rusdiana M.M, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi: Kajian Konsep, Kebijakan dan Implementasi* (Bandung: Pusat Penelitian & Penerbitan LP2M UIN SGD Bandung, 2016.), 59.

sama, atau menggunakan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dari sumber yang berbeda.¹¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik data, yaitu membandingkan atau menegaskan kembali keandalan informasi dari berbagai sumber. Misalnya, bandingkan observasi dengan wawancara. membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi atau member *checking*, yakni jawaban-jawaban informan dicek oleh informan lainnya. Disebut juga *confirmability*, yakni jika data dapat dikonfirmasi dengan data lainnya sehingga subjektivitas pribadi bisa dihindarkan.¹²

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu mengacu pada proses dan perubahan tingkah laku manusia karena tingkah laku manusia dapat berubah sewaktu-waktu. Oleh karena itu, peneliti tidak perlu melakukan observasi hanya sekali saja.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui Wawancara dengan Guru PAI, Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain yakni dengan siswa. Sedangkan triangulasi teknik peneliti lakukan untuk melakukan pengecekan informasi atau data antara

¹¹ Dr Sulaiman Saat M.Pd and Dr Sitti Mania M.Ag, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020), 99.

¹² Prof Rachmat Kriyantono Ph.D, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 70.

¹³ Ph.D, 70.

hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data. Triangulasi teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti telah terkumpul, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Berikut langkah-langkah yang diambil peneliti untuk menganalisis data pada penelitian ini:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diri dan disistematiskan agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan E&D.*, 224.

data akurat yang diperoleh terkait dengan kesulitan BTQ siswa sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada, skripsi ini dapat difahami dan dicermati secara mudah oleh para pembaca.¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat kemudian merangkum data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap pokok dan penting

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai masing-masing bagian atau gambaran keseluruhan kegiatan penelitian. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir merupakan kumpulan informasi yang disusun secara sistematis yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan di akhir laporan. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

¹⁵ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 97.

¹⁶ Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 141.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan ataupun keterkaitan dengan kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*/)

Langkah terakhir dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan. Dalam proses ini, peneliti berupaya mencari makna dari temuan-temuan yang diperoleh di lapangan dengan mencatat dan menganalisis serta mencari hubungan sebab-akibat dari fenomena yang diteliti. Untuk memastikan kesimpulan yang diambil valid, peneliti tidak bisa langsung menarik kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan harus melalui proses yang teliti, dimulai dengan kesimpulan sementara yang dapat berubah sesuai dengan data tambahan yang muncul di lapangan agar kesimpulan tetap valid dan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Penarikan kesimpulan pada pendekatan ini, tidak hanya meringkas data, tetapi juga memberikan makna sesuai dengan konteks penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sigkat Berdirinya SD Negeri 2 Metro Timur

SD Negeri 2 Metro Timur terletak di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kabupaten Kota Metro, Provinsi Lampung. Sekolah ini dibangun di atas tanah wakaf yang berasal dari desa. Pada awalnya sekolah ini didirikan atas dasar INPRES (Instruksi Presiden) tahun 1975. Kemudian pada tanggal 22 Desember 1988 barulah SD Negeri 2 Metro Timur disahkan secara resmi menjadi sekolah ke dua yang ada di Metro Timur. Dan pada saat itu, Bapak Sugiyono yang menjadi Kepala Sekolah pertama di SD Negeri 2 Metro Timur.

2. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 2 Metro Timur

a) Visi Dan Misi SD Negeri 2 Metro Timur

Bagi sekolah, Visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa yang akan datang. Imajinasi kedepan seperti itu akan selalu diwarnai oleh peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi dimasa yang akan datang.

Visi SDN 2 Metro Timur, adalah : “Belajar bersama menuju puncak prestasi, berdasarkan Imtaq, Iptek, dan Berkarakter Budaya dan Lingkungan”

Adapun Indikator Visi SDN 2 Metro Timur adalah prestasi dalam: Kedisiplinan

- 1) Calistung (baca tulis hitung)
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Prestasi akademik dan non akademik
- 4) Kegiatan keagamaan
- 5) Penguasaan Bahasa Inggris
- 6) Sumber daya manusia (SDM) pendidik dan tenaga kependidikan
- 7) Kerjasama dengan warga sekolah
- 8) Mengembangkan pembelajaran budaya dan lingkungan.

Sedangkan Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang. Misi SDN 2 Metro Timur :

- 1) Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah
- 2) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot dengan strategi, metode serta pendekatan yang relevan.
- 3) Meningkatkan proses pembelajaran yang berkarakter Iptek dan Imtaq.
- 4) Mewujudkan ketercapaian berbagai prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan mengamalkan ajaran agama sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut.

- 6) Mewujudkan pengembangan Bahasa Inggris.
- 7) Mewujudkan peningkatan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan berkepribadian berdasarkan kualifikasi dan spesifikasi.
- 8) Meningkatkan Kerjasama antara guru, orangtua, sekolah, dan Masyarakat terkait dengan pembinaan peserta didik.
- 9) Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap budaya dan lingkungan, memanfaatkan lingkungan serta prasarana dan sarana optimal mungkin dan melestarikan serta mencegah kerusakan lingkungan.

b) Tujuan SD Negeri 2 Metro Timur

Penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang :

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur;
- 2) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
- 3) Sehat, mandiri, dan percaya diri; dan
- 4) Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab

3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Metro Timur

Sarana dan prasarana yang ada di SDN 2 Metro Timur yaitu tertera pada tabel berikut:

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	17
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang WaKa Sekolah	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Laboratorium IPA	-
7	Laboratorium Komputer	-
8	Toilet Guru	3
9	Toilet Siswa	8
10	Ruang UKS	1
11	Dapur	1
12	Gudang	1
13	Ruang Tamu dan Tunggu	1
14	Ruang Peralatan Olahraga	1
15	Perpustakaan	1

4. Data Guru dan Pegawai SD Negeri 2 Metro Timur

Tabel 1

Data Guru SD Negeri 2 Metro Timur

No	Nama Guru	Jabatan
1	Zulkurnain S.Pd.SD	Kepala SDN 2 Metro Timur
2	Nuryadi S.Pd	Guru PJOK
3	Supardi S.Pd	Guru PJOK
4	Suprihatin S.Pd	Guru Kelas

5	Zenida Rahmi S.Pd	Guru Kelas
6	Eka Kurniawati S.Pd	Guru PJOK
7	Fefri Eka Mariza S.Pd	Guru Kelas
8	Nola Susanti S.Pd	Guru Kelas
9	Ranni Irawan S.Pd	Guru Kelas
10	Ira Yudita Sagala S.Pd	Guru Kelas
11	Zainarlis S.Pd	Guru Kelas
12	Arma Lelisa S.Pd	Guru Kelas
13	Fitria Agustina S.Pd	Guru Kelas
14	Rina Elva S.Pd.SD	Guru Kelas
15	Siti Makrifah S.Pd	Guru Kelas
16	Indri Dwi Erliyana S.Pd	Guru Kelas
17	Citra Hayuningthias S.Pd	Guru Kelas
18	Putri Wahyu Wulandari S.Pd	Guru Kelas
19	Benny Afrizal S.Pd	Guru Kelas
20	Betti Darmaria S.Pd	Guru Kelas Mata Pelajaran Bahasa Lampung
21	Dewi Ariyani S.Pd	Guru PAI
22	Anfriudin S.Pd	Guru PAI
23	Ayu Karlina S.Pd	Guru Kelas
24	Emilia Erista S.Pd	Guru Kelas
25	Herning Tiara Ayu S.Pd	Guru Kelas
26	Tuti Alafiah S.Pd	Guru PAI
27	Clarissa Azzahra S.Pd	Guru PBI
28	Angella Indri Pramesti	Guru Agama Kristen

Table 2
Data Pegawai SD Negeri 2 Metro Timur

No	Nama Guru	Jabatan
1	Benny Afrizal S.Pd	Operator Sekolah
2	Ni Wayan Siskayunisa	Administrasi Tata Usaha
3	Galuh Pramesti	Administrasi Tata Usaha
4	Saiful Arifin	Penjaga Sekolah

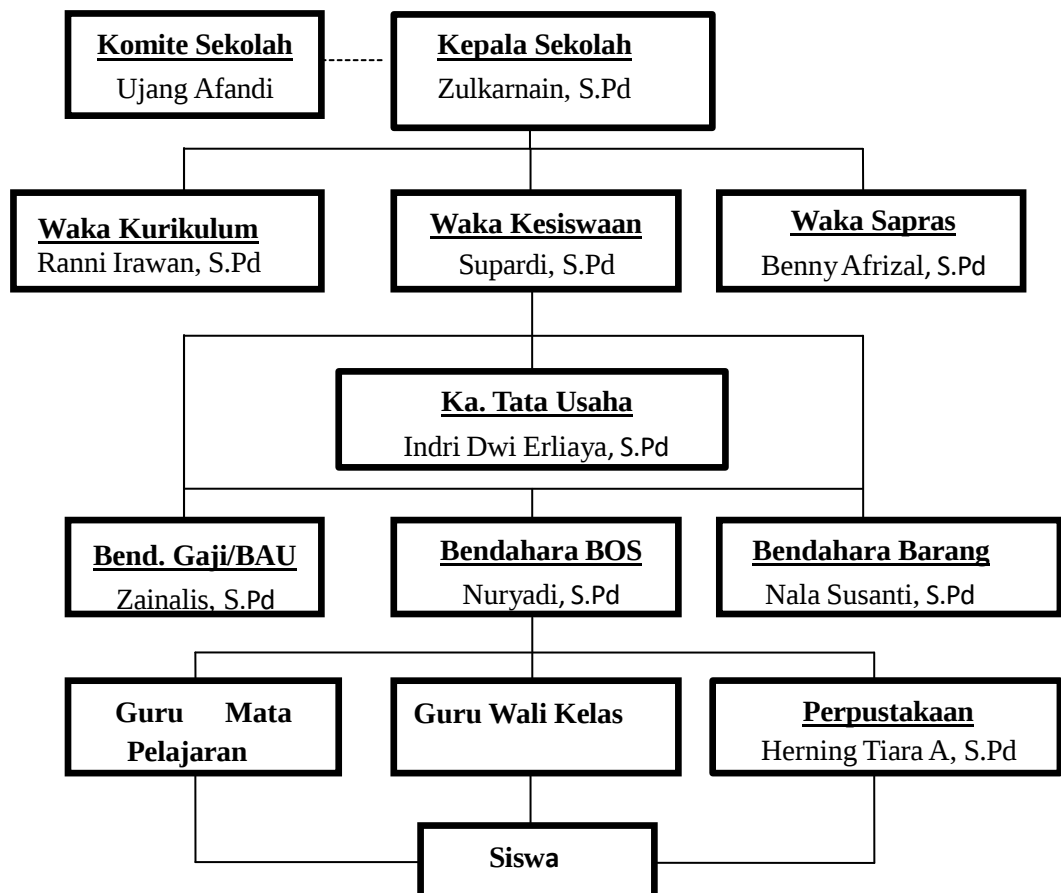
Tabel 3
Data Siswa SD Negeri 2 Metro Timur

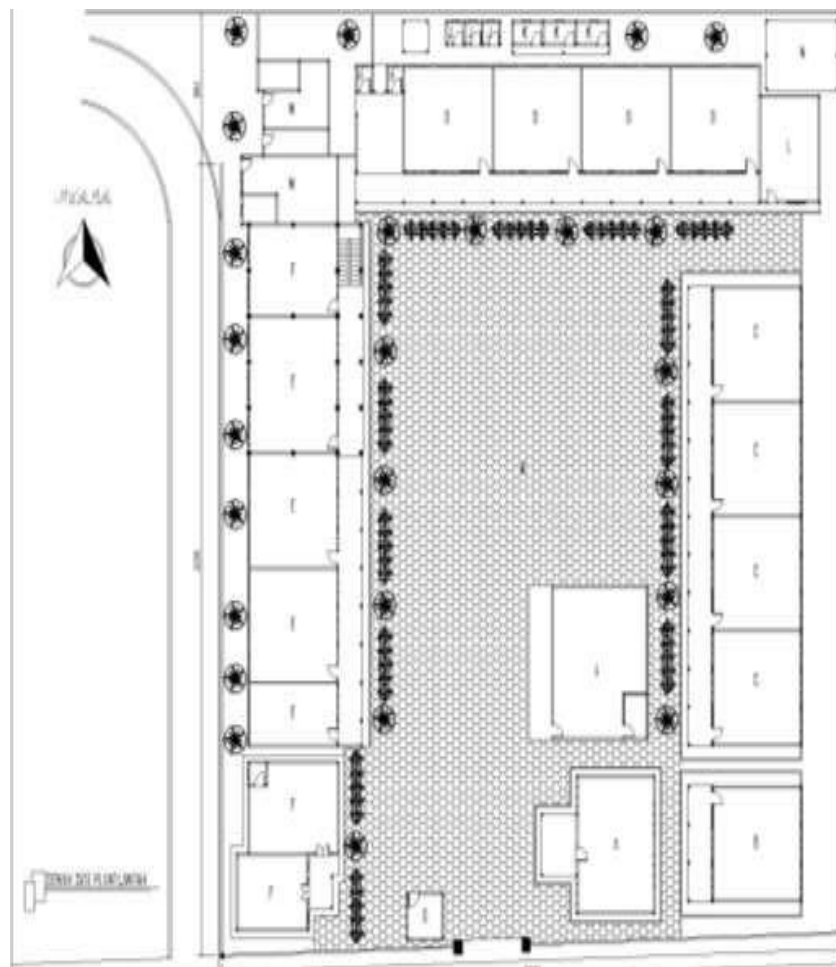
No	Kelas	Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 1a	1	11	14	25
2	Kelas 1b	1	10	12	22
3	Kelas 1c	1	15	12	27
4	Kelas 2a	2	9	15	24
5	Kelas 2b	2	9	10	19
6	Kelas 2c	2	9	12	21
7	Kelas 3a	3	15	12	27
8	Kelas 3b	3	14	14	28
9	Kelas 3c	3	14	13	27
10	Kelas 4a	4	15	13	28
11	Kelas 4b	4	15	13	28
12	Kelas 4c	4	15	12	27
13	Kelas 5a	5	11	10	21
14	Kelas 5b	5	11	9	20
15	Kelas 5c	5	12	8	20
16	Kelas 6a	6	12	16	28
17	Kelas 6b	6	14	14	28
Total			211	209	420

5. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Metro Timur

Gambar 1

Struktur Organisasi SD Negeri 2 Metro Timur





Gambar 2

Denah Lokasi SD Negeri 2 Metro Timur

Keterangan:

- A = Perpustakaan
- B = R. Kelas 1
- C = R. Kelas 2 dan 3
- D = R. Kelas 4
- E = R. Kelas 5, R. Kelas 6, dan R. TU / OPS
- F = R. Kepala Sekolah, R. Tamu, dan UKS
- G = Pos Satpam
- H = Gapura
- I = R. Guru
- J = WC Siswa Laki
- K = WC Siswi Perempuan
- L = Gudang
- M = Rumah Penjaga Sekolah

B. Temuan Khusus

1. Kesulitan Baca Tulis Al-Qur`an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur

Kesulitan belajar merupakan suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut dapat menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau berhitung. Kesulitan membaca Al-Qur`an pada peserta didik biasanya akan tampak jelas. Dengan munculnya perilaku yang tidak biasa. Tapi penting untuk diingat bahwa faktor yang utama mempengaruhi kesulitan yang dialami oleh peserta didik adalah berasal dari diri individu peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa kesulitan dalam baca tulis Al-Qur`an pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur yang ditemukan peneliti dilapangan antara lain sebagai berikut:

a. Kesulitan Pengucapan dan Penulisan Huruf-Huruf Hijaiyyah Dengan Benar

Mengenal huruf hijayyah adalah langkah awal bagi siapa saja sebelum bisa membaca Al-Qur`an dengan baik, demikian juga bagi peserta didik. Oleh karena itu, bila peserta didik belum mengenal dengan baik maka untuk melafalkannya peserta didik akan mengalami kesulitan untuk membaca dan menulis al-qur`an dengan baik dan benar. Di antara

kesulitan yang dialami peserta didik ialah melafalkan huruf-huruf hijayyah (makrharijul huruf).

Kesulitan lain yang sering dialami dan ditemui oleh peserta didik saat membaca dan menulis Al-Qur'an dari hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam yang ada di Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur yaitu:

“Ada beberapa kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca al-qur'an di sekolah ini antara lain, pengucapan huruf-huruf hijayyah dengan benar, penguasaan ilmu tajwidnya, pengenalan tanda baca, dan terakhir kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Di kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur ini sebenarnya peserta didiknya rata-rata mengalami kesulitan membaca dan menulis al-qur'an, akan tetapi mereka tau huruf hijayyah namun jika huruf hijayyah disambung antara huruf hijayyah lain, peserta didik tidak dapat membacanya, mengenalinya dan menuliskannya.” (W/G.1F1.5)

Hal senada dikatakan oleh siswa yang mengatakan bahwa:

“Saya terkadang merasa kesulitan dalam pengucapan huruf-huruf hijayyah dengan benar dikarenakan sulit untuk memahaminya.” (W/A.1F1.4)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an rata-rata diakibatkan oleh siswa yang masih belum mengenal huruf hijayyah dan mash binggung membacanya apabila huruf hijayyah di sambung dengan huruf hijayyah yang lainnya.

b. Kesulitan Penguasaan Ilmu Tajwid

Diantara kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik yang ada di Kelas IV di SD Negeri 2 Metro Timur dalam membaca Al-Qur'an

adalah masalah penguasaan ilmu tajwidnya. Meskipun pada penguasaan materinya peserta didik sudah memahaminya dengan baik, namun ketika sudah dipraktikkan masih ada saja peserta didik yang lupa dan bingung. Terutama pada panjang pendeknya bacaan (mad), nun mati/sukun dan masih banyak lagi hukum-hukum lainnya seperti, hukum bacaan ikhfa, hukum bacaan izhar, hukum bacaan iqlab, hukum bacaan idghom bigunnah dengan idghom bilagunnah. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam hal tajwid. Seperti yang dikatakan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Peserta didik di kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur ini masih banyak yang sulit dalam memahami tajwid, sebenarnya rata-rata telah mengetahui huruf hijayyah namun mereka sulit untuk melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar. Mereka juga sulit membedakan huruf-huruf yang penyebutannya hampir sama dan kadang penulisan huruf hijayyah yang bersambung-sambung membuat siswa bingung dan tidak paham dalam membacanya.” (W/G.1F1.7)

Adapun hasil wawancara saya terhadap siswa menyatakan:

“Saya kesulitan dan yang sering membuat saya alami dalam membaca Al-Qur’an adalah saya kurang dalam memahami ilmu tajwid jadi ketika saya membaca Al-Qur’an saya sering salah dan kesulitan membedakan yang mana ikhfa, izhar dan terutama dalam panjang dan pendeknya bacaan Al-Qur’an.” (W/A.1F1.5)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik yang ada di kelas IV di SD Negeri 2 Metro Timur dalam membaca Al-Qur’an adalah masalah penguasaan ilmu tajwidnya. Meskipun pada penguasaan

materinya peserta didik sudah memahaminya dengan baik, namun ketika sudah dipraktikkan masih ada saja peserta didik yang lupa dan bingung.

c. Belum Mengenal Tanda Baca

Tanda baca pada bacaan merupakan hal kecil namun penting, sebab bila membaca Al-Qur'an tanpa tanda baca maka akan bingung bagaimana membacanya. Oleh karena itu, mengenal tanda baca sangat penting dan mendasar bagi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. sehingga ketika peserta didik membaca Al-Qur'an dapat membedakan antara bunyi fathah, kasrah dan dhommah.

Dari penjelasan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas IV di SD Negeri 2 Metro Timur bahwasannya:

“Kesulitan terbesar yang banyak sekali dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an adalah mengenal tanda baca seperti fathah, kasrah dan dhommah, sukun dan pelafalan bacaan huruf hijayyah peserta didik yang masih sangat kurang sehingga dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar masih sangat sulit untuk dicapai.” (W/G.1F1.8)

Hal ini juga sama dengan beberapa jawaban peserta didik yang sempat peneliti wawancarai atau berikan pertanyaan tentang apa saja yang membuat peserta didik mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, mengatakan:

“Kemampuan bacaan saya masih kurang dan terbata-bata karena saya belum menguasai tentang ilmu tajwid dengan benar dan baik dan cara saya membaca huruf hijayyah belum sempurna dan tidak jelas, saya sering salah dalam membaca al-qur'an, saya juga sulit dalam mengenal tanda baca dan saya disarankan oleh bapak udin untuk belajar lebih banyak lagi cara membaca Al-Qur'an dirumah.” (W/A.1F1.6)

Dari penjelasan atau pernyataan peserta didik diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa kelas IV di SD Negeri 2 Metro Timur adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap ilmu tajwid sehingga sangat mempengaruhi dalam bacaan atau pelafalan huruf hijayyah peserta didik, karna membaca al-qur'an dengan baik dan benar dikarenakan seseorang mampu memahami dan mengerti akan tajwidnya.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur

Upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik yang profesional dalam mendidik, serta membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi siswa dengan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.

Upaya Guru dalam proses belajar mengajar sangat penting. Guru mempunyai tanggung jawab untuk keefektifan seluruh usaha kependidikan sekolah. Apa lagi menyangkut masalah bagi kepentingan umat tertentu . Terutama bagi peserta didik. Dimana membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim sebagai kitab suci yang di turunkan oleh Allah SWT. Fenomena yang terjadi saat ini masih ada umat Islam yang mengalami kesulitan dalam membacanya, contohnya yang di alami peserta didik di SD Negeri 2 Metro Timur dalam membaca Al-Qur'an dan disinilah letak upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang di alami siswa membaca Al-Qur'an.

Pemaparan tentang upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 2 Metro Timur merupakan hasil temuan penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai sumber, yaitu: guru dan siswa. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

a. Praktek membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah

Berkaitan dengan upaya guru PAI dalam mengajarkan cara membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah di SD Negeri 2 Metro Timur, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI sebagai berikut:

“Saya berusaha semaksimal mungkin mengajarkan cara membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah pada siswa untuk merubah kebiasaan-kebiasaan siswa yang mengalami kesulitan menulis huruf hijaiyah dengan memberikan suatu pembelajaran yang baik, dengan cara saya menuliskan di papan tulis huruf hijaiyah kemudian saya menuntun siswa untuk menulis juga dibuku mereka. Setelah itu saya menuntun mereka untuk membacanya bersama-sama” (W/G.1F1.1)

Hal senada juga dikatakan oleh siswa, bahwa:

“Untuk bisa menulis huruf hijaiyah dengan benar dan rapi pak guru sangat sabar dan telaten membimbing saya agar semangat untuk bisa menulis kak.” (W/A.1F11)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwasannya salah satu upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa yaitu dengan cara menuliskan di papan tulis huruf hijaiyah kemudian menuntun siswa untuk menulis juga dibuku mereka. Setelah itu guru mengajarkan cara membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah dari alif sampai ya.

b. Pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran

Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktifitas dimana seseorang melisankan atau melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan yang telah dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an, karena membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi seorang muslim.

Guru PAI melakukan pembiasaan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai. Jadi setiap sebelum pembelajaran dimulai siswa dibiasakan untuk membaca surat-surat pendek sebelum dimulainya pembelajaran selanjutnya siswa membaca Al-Qur'an satu persatu dan teman yang lainnya menyimak dan membetulkan jika ada bacaan yang salah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa:

“Pada setiap awal pertemuan pembelajaran saya akan meminta siswa untuk melakukan pembiasaan membaca surat-surat pendek dengan bersama-sama. Hal ini saya batasi karena ada materi yang harus disampaikan juga. Kegunaan membaca surat-surat pendek agar mereka terbiasa untuk melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an.” (W/G.1F1.2)

Kemudian penelitian kembali melanjutkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan tujuan diterapkannya pembiasaan membaca Al-Qur'an. Dari hasil wawancara diperoleh penjelasan bahwa:

“Tujuan saya dalam diterapkannya pembiasaan membaca Al-Qur’an sebelum pembelajaran yaitu agar peserta didik menjadi terbiasa untuk membaca al-qur’an. Sehingga dengan pembiasaan tadarus ini dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur’an.” (W/G.1F13)

Hasil ini senada dengan hasil wawancara dengan siswa berdasarkan hasil diperoleh:

“Pembiasaan membaca Al-Qur’an sebelum pembelajaran sangatlah bermanfaat bagi saya, karena itu bisa membuat saya untuk bisa membiasakan diri untuk membaca Al-Qur’an yang sesuai dengan ilmu tajwid dengan membiasakan diri membaca Al-Qur’an dengan melakukan pembiasaan membaca Al-Qur’an di sekolah jadi membuat saya terbiasa dan tidak kaku lagi dalam melafalkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan makhorijul huruf walaupun masih terbata-bata. (W/A.1F1.2)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur’an sebelum pembelajaran digunakan untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur’an dengan pembiasaan membaca Al-Qur’an lidah tidak akan kaku dalam melafalkan huruf yang sesuai dengan makhorijul hurufnya.

c. Pemilihan metode

Pemilihan metode baca tulis Al-Qur’an sangatlah diperlukan dalam baca tulis Al-Qur’an, kesalahan dalam pemilihan metode baca tulis Al-Qur’an dapat mengakibatkan kegagalan dalam proses baca tulis Al-Qur’an, kegagalan ini bisa berupa kurangnya minat siswa untuk belajar, dan pembelajaran kurang efektif . Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa:

“Metode yang saya gunakan dalam baca tulis Al-Qur’an khususnya dalam belajar membaca Al-Qur’an yaitu dengan metode iqro, metode ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam belajar membaca Al-Qur’an metode iqro ini menekankan langsung pada pelatihan membaca yang dimulai dari tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sehingga sampai pada tahap yang paling sempurna. Dalam metode ini, lebih cenderung kepada ingatan huruf, sehingga tidak perlu menghafal. Kemudian yang terakhir saya menggunakan metode imla, metode imla adalah sebuah metode pengajaran menulis bahasa Arab yang melibatkan dikte. Saya membaca atau mendiktekan kalimat atau teks bahasa Arab kepada siswa, lalu siswa diminta untuk menuliskan apa yang mereka dengar. Metode ini bertujuan untuk melatih kemampuan menulis bahasa Arab dengan benar dan sesuai kaidah bahasa..” (W/G.1F1.5)

Hal senada juga dikatakan oleh siswa bahwa:

“Metode yang digunakan guru adalah metode dimana siswa itu membaca guru yang menyimak dimana ketika siswa membaca al-quran masih ada kesalahan dalam bacaan-bacaan yang kurang pas maka guru akan membenarkan bacaannya.” (W/A.1FI.4)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya metode yang digunakan dalam BTQ yaitu, metode iqra dan imla.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 2 Metro Timur, peneliti akan membahas temuan tersebut. Pembahasan ini tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur. Peneliti memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari guru PAI kelas IV dan siswa kelas IV di SD Negeri 2 Metro Timur. Peneliti menemukan bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur yaitu:

- a. Mengajarkan cara membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah

Mengajarkan cara membaca Al-Qur'an perlu di lakukan sejak dini secara terus menerus oleh umat islam agar dapat mengembangkan diri secara sistematis dan menjalani hidup sesuai aturan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.lakukan hal lain selain bermain. Mengajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam, karena membaca al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan Islamiah seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Proses baca ini adalah proses pertama dan utama dalam membuka kunci petunjuk umat Islam.¹

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dengan guru PAI kelas IV bahwa guru berusaha semaksimal mungkin mengajarkan cara membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah pada siswa untuk merubah

¹ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 2–10

kebiasaan-kebiasaan siswa yang mengalami kesulitan menulis huruf hijaiyah dengan memberikan suatu pembelajaran yang baik, dengan cara guru menuliskan di papan tulis huruf hijaiyah kemudian guru menuntun siswa untuk menulis juga di buku mereka. Setelah itu guru menuntun mereka untuk membacanya bersama-sama.

b. Membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran

Kegiatan membaca al-Qur'an sebelum pembelajaran PAI dimulai merupakan salah satu strategi guru untuk menambah pengetahuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Dengan demikian peserta didik akan terbiasa dalam membaca al-Qur'an sehingga menjadi rutinitas peserta didik setiap harinya membaca al-Qur'an.²

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dapat diketahui bahwa Pada setiap awal pertemuan pembelajaran siswa diminta untuk membaca surat-surat pendek dengan bersama-sama. Tujuan diterapkannya pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran yaitu agar peserta didik menjadi terbiasa untuk membaca al-qur'an. Sehingga dengan pembiasaan tadarus ini dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

c. Pemilihan metode

Pemilihan metode yang tepat sangatlah diperlukan khususnya dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sebab kesalahan dalam pemilihan metode kegiatan tidak akan berjalan dengan semestinya dan

² Rizky Rhamadan and Al- Ikhlas, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Batangtoru | ISLAMIKA," December 26, 2022,

tujuan yang akan dicapai tidak terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dapat diketahui bahwa guru menggunakan metode thalaqi yaitu metode dimana siswa itu membaca guru yang menyimak dimana ketika siswa membaca Al-Qur'an masih ada kesalahan dalam bacaan-bacaan yang kurang pas maka saya akan membenarkan bacaannya, berikutnya metode yang guru gunakan yaitu metode tahsin Al-Qur'an, metode bagaimana seorang siswa membaca panjang dan pendeknya Al-Qur'an, cara menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an sudah baik dan benar, dan yang terakhir metode iqro bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an metode ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam belajar membaca Al-Qur'an metode iqro ini menekankan langsung pada pelatihan membaca yang dimulai dari tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sehingga sampai pada tahap yang paling sempurna. Dalam metode ini, lebih cenderung kepada ingatan huruf, sehingga tidak perlu menghafal. Kemudian yang terakhir guru menggunakan metode imla' tujuannya untuk mengajarkan siswa dalam menulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan judul “Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur” berdasarkan data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan baca tulis Al-Qur’an yang dialami pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur, yaitu kesulitan pengucapan dan penulisan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, kesulitan penguasaan ilmu tajwid dan belum mengenal tanda baca.
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur, yaitu praktek membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah, pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran dan pemilihan metode.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan SD Negeri 2 Metro Timur sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran peserta didik agar lebih aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan tepat.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk semua upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di, SD Negeri 2 Metro Timur diharapkan mereka dapat tetap menjalankan program yang sudah berjalan dengan lancar dan meminimalisir kendala yang mungkin terjadi. Hal ini merupakan kendala dari sudut pandang peserta didik dan guru.

3. Bagi Peneliti

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian yang mereka lakukan akan digunakan sebagai referensi untuk penelitian mereka sendiri. Penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari sempurna, dan peneliti berharap agar penelitian lebih lanjut dilakukan terhadap topik tersebut dan dikaji lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Adiwijaya, Saputra, Anugerah Tatema Harefa, Santi Isnaini, Syarifa Raehana, Budi Mardikawati, dr Rudy Dwi Laksono, Saktisyahputra Saktisyahputra, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Anfriudin. Wawancara terkait Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qu'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur, November 19, 2024.
- Anwar, Rosyida Nurul, Siti Muhayati. "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021).
- Aprilia, "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia." *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (August 9, 2023).
- Djollong, Andi Fitriani, Erniwati La Abute, Abdillah S, Hani Sholihah, Hermawan Hermawan, Imam Agung Prakoso, and Nurjanah Nurjanah. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Siti Nurhasanah. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2010.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (March 1, 2018).
- Estari, Aan Withi. "Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran." In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Herlina, Elin, Ni Putu Gatriyani, Nur Saqinah Galugu, Vini Rizqi, Nanny Mayasari, Feriyanto, Junaidi, *Strategi Pembelajaran*. Tohar Media, 2022.
- Humaidi, Dzaki. "Upaya Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'andi SMA Muhammadiyah Pekalongan."

- Undergraduate, IAIN Metro, 2019. Jayanti, Luh Sri Surya Wisma, and Komang Satya Wibawa. *Menumbuhkan Minat Baca Melalui Pop Up Book*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.
- Khosiah, Khosiah, Hajrah Hajrah, and Syafril Syafril. "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 1, no. 2 (2019). Kuswidyarnarko, Susanti Faipri Selegi, Putri Dewi Nurhasana, Kiki Aryaningrum, Arief. *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2023.
- Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021.
- Ma'mun, Muhammad Aman. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 2–10.
- Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Mangku Bumi, 2019.
- Mahila Amin, Gunardi Pome *Buku Ajar Agama Islam*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2023.
- Rusdiana. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi: Kajian Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Bandung: Pusat Penelitian
- Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. umsu press, 2022.
- Dalman. *Keterampilan Menulis - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Masrukhin,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press, 2014.
- Sulaiman Saat, Sitti Mania *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida, 2020.
- Maftuhah,Zainal Aqib. *Menjadi Guru Profesional Idaman Siswa*. Jawa Timur: Klik Media, 2023.
- Yohamintin, *Buku Ajar Etika Profesi Guru*. Indonesia Emas Group, 2023.
- Mufarroha, Achmad Jauhari, Devie Rosa Anamisa, Fifin Ayu. *Pengantar Teknologi Informasi: Model, Siklus, Desain, Sistem Pendukung Keputusan*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2020.
- Ningsih, Wahyu, Ayu Susilawati, Karina Adinda Wahyu Putri, and Siti Hardiyanti. "Motivasi Belajar Baca Tulis Qur'an Siswa Di Smp Alfa Sanah." *Hartaki: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2022).

- Nurseha, Afif, and Ajat Saputra. "Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Quran." *Journal of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023).
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media, 2022.
- Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.
- Ramadhanti, Rizka Laili, and Lailatul Mufidah. "Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Untuk Siswa Di Sekolah MI Muhammadiyah Butuh Kalikajar." *SEMNASFIP*, 2024. Rhamadan, Rizky, and Al- Ikhlas. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Batangtoru | ISLAMIKA," December 26, 2022. Rohma, Dita Arfi Anatur, Wiwin Luqna Hunaida, and Abd Muqit. "Pendekatan Multisensori: Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MI Bahrul Ulum." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2024).
- Rozak, Abd. "Alquran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam." *Fikrah : Journal Of Islamic Education* 2, No. 2 (July 25, 2019).
- Nurul Firdayanti, Ahmad Hakim, and Salim Hasan. "Strategi Guru Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Kabupaten Maros." *Journal on Education* 6, no. 1 (May 22, 2023).
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Fadhallah, Wawancara. Unj Press, 2021.
- Putri Ratna Sari. *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*. Guepedia, 2022.
- Yoga, Yoga Novyardi. "Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di TPQ/TPSQ Mushala Nurul Haq Kenegarian Sungai Dareh." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 4 (October 31, 2022).

Yusriandi, Yusriandi. "Upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an kelas VIII A di MTs Maraqqitta'limat Belanting Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019." Udergraduate, UIN Mataram, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2196/In.28/J/TL.01/05/2024
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD NEGERI 2 METRO
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : JANAH EVA SARI
NPM : 2101010043
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA
TULIS AL-QURAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 2
METRO TIMUR

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 2 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 METRO TIMUR
 NPSN: 10807682 NSS: 101126104002 REG. 12.09.02.014
 Jl. Ki. Hajar Dewantara No.94 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
 Email: sdn2metrotimur@gmail.com



Nomor : 800/116/ D.I/10807682/2024
 Lampiran : -
 Prihal : Surat Balasan

Metro, 30 Agustus 2024

Kepada

Yth : Ketua Jurusan Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan
 di
 Metro

Dengan hormat,

Memenuhi Surat No.2196/In.28/J/TL.16/05/2024 , tanggal 16 Mei 2024 hal : Izin
 Prasurvey penyelesaian tugas akhir/ skripsi mahasiswi IAIN Metro. Dengan ini kami
 memberi izin kepada mahasiswi tersebut dibawah ini :

No.	Nama	NPM	PRODI
1	Janah Eva Sari	2101010043	Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Metro Timur TP 2024/2025

Dengan Guru pembimbing:

No.	Nama	NIP	KETERANGAN
1	Zainarlis S,Pd	198304172014062001	Guru Kelas 1C

Dengan ketentuan wajib mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang ada/ berlaku.
 Demikian surat balasan ini di sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan tarima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5456/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **JANAH EVA SARI**
NPM : 2101010043
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR AN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 2 METRO TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0569/In.28/D.1/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 METRO
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0568/In.28/D.1/TL.01/02/2025,
tanggal 14 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama : JANAH EVA SARI
NPM : 2101010043
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 2 METRO TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR AN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 METRO TIMUR**

NPSN: 10807682 NSS: 101126104002 REG. 12.09.02.014
Jl. Ki. Hajar Dewantara No.94 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Email: sdn2metrotimur@gmail.com



Nomor : 423.1/E027276-25007/10807682/2025
Lampiran : -
Prihal : Surat Balasan

Kepada

Yth Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Metro

Dengan hormat,

Memenuhi Surat No.B-0569/ln.28/DTL.00/02/2025 , tanggal 17 Februari 2025
hal : Izin Research/Survey untuk penyelesaian tugas akhir/ skripsi mahasiswi
IAIN Metro. Dengan ini kami memberi izin kepada mahasiswi tersebut dibawah
ini :

No.	Nama	NPM	PRODI
1	Janah Eva Sari	2101010043	Pendidikan Agama Islam

Dengan ketentuan wajib mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang ada/
berlaku.

Demikian surat balasan ini di sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan tarima
kasih.

Metro, 17 Februari 2025
Kepala UPTD SD N 2 Metro Timur



ZULKURNAIN,S.Pd.SD
Guru Ahli Madya IV.a
NIP. 196906072005011007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0568/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : JANAH EVA SARI
NPM : 2101010043
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR AN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Februari 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Kepala SD N 2 Metro Timur



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

OUTLINE**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
2. Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an
- B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
 1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an
 2. Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
- C. Problematika Dalam Baca Tulis Al-Qur'an
 1. Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an
 2. Strategi Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Metro Timur
 2. Visi Dan Misi SD Negeri 2 Metro Timur
 3. Sarana Dan Prasarana SD Negeri 2 Metro Timur
 4. Data Guru, Dan Pegawai SD Negeri 2 Metro Timur
 5. Data Peserta Didik SD Negeri 2 Metro Timur
- B. Temuan Khusus
 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur
 2. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, 10 Desember 2024
Peneliti



Janah Eva Sari
NPM. 2101010043

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR**

Nama : Janah Eva Sari

NPM : 2101010043

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tahun : 2024/2025

**A. Materi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD
Negeri 2 Metro Timur**

1. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an?
2. Apa saja kesulitan- kesulitan yang dialami oleh siswa dalam baca tulis al-qur'an?
3. Bagaimana cara bapak untuk mengatasi kesulitan siswa dalam baca tulis al-qur'an?
4. Bagaimana proses pembelajaran baca tulis al-qur'an yang ada di Sd Negeri 2 Metro Timur?
5. Buku apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
6. Apakah siswa mempunyai buku cetak yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
7. Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
8. Strategi apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?

B. Materi Wawancara Dengan Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur

1. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an?
2. Apa saja kesulitan- kesulitan yang kamu alami dalam baca tulis al-qur'an?

3. Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan dalam baca tulis al-qur'an?
 4. Bagaimana proses pembelajaran baca tulis al-qur'an yang ada di Sd Negeri 2 Metro Timur?
 5. Buku apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
 6. Apakah dalam satu kelas siswa mempunyai buku pembelajaran baca tulis al-qur'an semua?
 7. Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
 8. Strategi apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
9. **Pedoman Dokumentasi**
1. Untuk memperoleh data tentang Sejarah Singkat berdirinya SD Negeri 2 Metro Timur
 2. Untuk memperoleh data tentang Visi dan Misi di SD Negeri 2 Metro Timur
 3. Untuk memperoleh data guru dan siswa di SD Negeri 2 Metro Timur
 4. Untuk memperoleh data sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Metro Timur
 5. Untuk memperoleh data foto aktivitas belajar siswa SD Negeri 2 Metro Timur saat melakukan wawancara dengan guru dan siswa

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

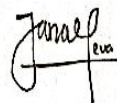


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, 11 Februari 2024

Peneliti



Janah Eva Sari

NPM. 2101010043

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA TENTANG UPAYA GURU PAI
DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR**

Nama : Anfriudin S.Pd

1	P	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an?
	RI	Iya mba masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an
2	P	Apa saja kesulitan- kesulitan yang dialami oleh siswa dalam baca tulis al-qur'an?
	RI	Kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami siswa kelas IV Sd Negeri 2 Metro Timur ada beberapa macam, diantaranya yaitu: Kesulitan pengucapan dan penulisan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar , Kesulitan penguasaan ilmu Tajwid dan Belum Mengenal Tanda Baca
3	P	Bagaimana cara bapak untuk mengatasi kesulitan siswa dalam baca tulis al-qur'an?
	RI	Cara saya mengatasi kesulitan tersebut dengan upaya Mengajarkan cara Mengajarkan cara membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyyah, membaca surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran dan memilih metode yang tepat dalam baca tulis al-qur'an.
4	P	Bagaimana proses pembelajaran baca tulis al-qur'an yang ada di Sd Negeri 2 Metro Timur?

	RI	Dalam proses pembelajaran baca tulis al-qur'an disini saya mengajarkan kepada asiswa cara menulis dan membaca al-qur'an kemudian siswa menirukannya
5	P	Buku apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	RI	Yang saya gunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an yaitu al-qur'an dan iqra
6	P	Apakah siswa mempunyai buku cetak yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	RI	Iya mba siswa mempunyai buku yang digunakan
7.	P	Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	RI	metode yang saya gunakan dalam baca tulis al-qur'an yaitu dengan metode thalaqi yaitu metode dimana siswa itu membaca saya yang menyimak dimana ketika siswa membaca al-qur'an masih ada kesalahan dalam bacaan-bacaan yang kurang pas maka kita akan membenarkan bacaannya, berikutnya metode yang saya gunakan yaitu metode tahsin al-qur'an, metode bagaimana seorang siswa membaca panjang dan pendeknya al-qur'an, cara menerapkan Ilmu tajwid dalam membaca al-qur'an sudah

		baik dan benar, selanjutnya metode Iqro bagi siswa yang belum lancar dalam membaca al-qur'an metode ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam belajar membaca al-qur'an metode Iqro ini menekankan langsung pada pelatihan membaca yang dimulai dari tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sehingga sampai pada tahap yang paling sempurna. Pembelajaran dalam metode ini, lebih cenderung kepada ingatan huruf, sehingga tidak perlu menghafal dan metode imla yaitu saya membacakan materi pelajaran dengan menyuruh siswa untuk menulis di buku tulis, tujuan dari metode ini agar siswa dapat menulis huruf maupun kalimat dalam bahasa Arab dengan mahir dan benar
--	--	---

Nama : Rafa Aditya

1	P	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an?
	R2	Iya kak, kadang saya merasa mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an
2	P	Apa saja kesulitan-kesulitan yang kamu alami dalam baca tulis al-qur'an?
	R2	Saya kesulitan dalam mengenali tanda tanda baca
3	P	Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi

		kesulitan siswa dalam baca tulis al-qur'an?
	R2	Yang dilakukan guru yaitu memberi tahu dan mempraktikan secara langsung dalam mengenal tanda baca.
4	P	Bagaimana proses pembelajaran baca tulis al-qur'an yang ada di Sd Negeri 2 Metro Timur?
	R2	Proses proses pembelajaran biasanya guru membiasakan siswa untuk membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai
5	P	Buku apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R2	Iqra' dan al-qur'an
6	P	Apakah dalam satu kelas siswa mempunyai buku cetak yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R2	Iya mba siswa mempunyai buku yang digunakan
7.	P	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R2	Metode yang digunakan guru itu biasanya metode thalaqi kak yaitu metode dimana siswa membaca guru yang menyimak

Nama : Rahma Raisa

1	P	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an?
	R3	Iya kak, saya merasa kesulitan
2	P	Apa saja kesulitan- kesulitan yang kamu alami dalam baca tulis al-qur'an?
	R3	kesulitan yang aku alami dalam baca tulis al-qur'an itu menulis huruf hijaiyah
3	P	Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam baca tulis al-qur'an?
	R3	Cara yang dilakukan guru biasanya guru menuliskan tulisan arab di papan tulis, kemudian saya menirukannya kak
4	P	Bagaimana proses pembelajaran baca tulis al-qur'an yang ada di Sd Negeri 2 Metro Timur?
	R3	Proses proses pembelajaran biasanya guru menyuruh untuk membaca surat pendek sebelum pelajaran di mulai
5	P	Buku apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R3	lqra' dan al-qur'an

6	P	Apakah dalam satu kelas siswa mempunyai buku cetak yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R3	Iya kak
7.	P	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R3	Metod imla' kak

Nama : Niki AskiaPutri

1	P	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an?
	R4	Iya kak
2	P	Apa saja kesulitan-kesulitan yang kamu alami dalam baca tulis al-qur'an?
	R4	Saya kesulitan dan yang sering membuat saya alami dalam membaca Al-Qur'an adalah saya kurang dalam memahami ilmu tajwid jadi ketika saya membaca Al-Qur'an saya sering salah dan kesulitan membedakan yang mana ikhfa, izhar dan terutama dalam panjang dan pendeknya bacaan Al-Qur'an
3	P	Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam baca tulis al-qur'an?

	R4	Guru meencontohkan bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid
4	P	Bagaimana proses pembelajaran baca tulis al-qur'an yang ada di Sd Negeri 2 Metro Timur?
	R4	Guru Mengelompokkan siswa yang sudah bisa membaca al-qur'an dan program BTQ bagi siswa yang belum bisa membaca al-qur'an
5	P	Buku apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R4	lqra' dan al-qur'an
6	P	Apakah dalam satu kelas siswa mempunyai buku cetak yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R4	Iya punya kak
7.	P	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R4	Metod tahsin kak

Nama : Dafi Yani

1	P	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an?
	R5	Iya kak, kadang saya merasa mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an

2	P	Apa saja kesulitan- kesulitan yang kamu alami dalam baca tulis al-qur'an?
	R5	kesulitan yang aku alami dalam baca tulis al-qur'an itu dalam pengucapan huruh hijaiyah
3	P	Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam baca tulis al-qur'an?
	R5	Guru mencontohkan bacaan yang benar kemudian siswa menirukan
4	P	Bagaimana proses pembelajaran baca tulis al-qur'an yang ada di Sd Negeri 2 Metro Timur?
	R5	Pada proses pembelajaran biasanya guru menyuruh siswa untuk membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai
5	P	Buku apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R5	Iqra' dan al-qur'an
6	P	Apakah dalam satu kelas siswa mempunyai buku cetak yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R5	Iya mba siswa mempunyai buku yang digunakan
7.	P	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?

	R5	Metod iqra' dan imla'
--	----	-----------------------

Nama : Jingga Areni Putri

1	P	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an?
	R6	Iya kak, kadang saya merasa mengalami kesulitan dalam baca tulis al-qur'an
2	P	Apa saja kesulitan-kesulitan yang kamu alami dalam baca tulis al-qur'an?
	R6	kesulitan yang aku alami dalam baca tulis al-qur'an itu dalam pengucapan huruh hijaiyah
3	P	Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam baca tulis al-qur'an?
	R6	Guru mencontohkan bacaan yang benar kemudian siswa menirukan
4	P	Bagaimana proses pembelajaran baca tulis al-qur'an yang ada di Sd Negeri 2 Metro Timur?
	R6	Guru Mengelompokkan siswa yang sudah bisa membaca al-qur'an dan program BTQ bagi siswa yang belum bisa membaca al-qur'an
5	P	Buku apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?

	R6	Iqra'dan al-qur'an
6	P	Apakah dalam satu kelas siswa mempunyai buku cetak yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R6	Iya mba siswa mempunyai buku yang digunakan
7.	P	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an?
	R6	Metod iqra' dan imla'



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1207/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : JANAH EVA SARI
NPM : 2101010043
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010043

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Janah Evasari
NPM : 2101010043

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 29-08-2024	Buat proposal dengan mengikuti sistematisasi dalam buku pedoman skripsi - Pahami variabel dalam judul	
2.	Senin 7 Okt 24.	- Data survey dilengkapi dengan siswa yang memiliki kemampuan baca Al-Qur'an rendah - teori tentang upaya guru, fokus kan upaya guru. jangan gunanya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



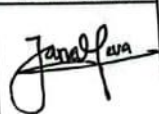
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

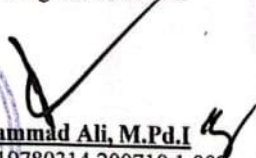
Nama : Janah Evasari
NPM : 2101010043

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	selasa 8 Okt 24.	ace untuk diseminasi	
4.	Rabu 4 Des 24.	Perbaiki outline	
5.	Rabu 18 Des 24	ace outline	
6.	selasa 7/1/24	1. LBM sudah diambil mulai dari: a. CP PAI → Al-Burhan b. Proses pencapaian 2. untuk capai keaman pada upaya for 3. kendala ² umum. konfirmasi dari pome dll.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI




Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Janah Evasari
NPM : 2101010043

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		2. Riset → kelenik + data & menyimpulkan adanya masalah. 3. Pertanyaan tdk perlu nomor 3. Tujuan & pertanyaan harus sinkron. 4. Kutipan cantumkan sumber. 5. pegulaan teori 6. sumber data dipebali. 7. kelenik pengumpul data dipebali. 8. kelenik pengumpul data dipebali. 7. Kamis 23/1/25	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



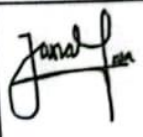
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

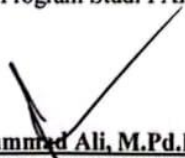
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Janah Evasari
 NPM : 2101010043

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Kamis 6/2/23	ace Bab I - Isi. Dilakukan membuat / menyusun APD.	
9.	Jum'at 7/2/23	APD diperbaiki.	
10.	Selasa 11/2/23	ace APD. Dilakukan melaksanakan penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Janah Evasari
NPM : 2101010043

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	Selasa 18/3/25	1. Bant transkrip wawancara. 2. wawancara fokuskan pada upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca (Baca Mlis Al-Quran).	
12	Selasa 15/4/25	1. kesulitan di poin 1 a upaya di poin 2. 2. Pembahasan: tambahkan teori yg mendukung argumentasi. 3. Perbaiki typo. 4. Kesimpulan sertakan juga pertanyaan penelitian	
13	Rabu 16/4/25	ace b66 IV a v lakukan softw munaqohah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003

UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR

by turnitin 1

Submission date: 16-Apr-2025 11:37PM (UTC-0500)

Submission ID: 2648690066

File name: Skripsi_Janah_Eva_Sari21.doc (8.23M)

Word count: 11365

Character count: 75356



SKRIPSI

UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA
TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2
METRO TIMUR



Oleh:
JANAH EVA SARI
NPM. 2101010043

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'E.S.' or similar, with a small dot at the end.

UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 METRO TIMUR

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

8%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

4%

3

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

5

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.umsu.ac.id

Internet Source

1%

8

etd.uinsyahada.ac.id

Internet Source

1%

9

123dok.com

Internet Source

1%

DOKUMENTASI



Dokumentasi suasana belajar



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas IV Sd Negeri 2

Metro Timur



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas IV Sd Negeri 2

Metro Timur



Wawancara dengan peserta didik kelas IV Sd Negeri 2 Metro Timur



Wawancara dengan peserta didik kelas IV Sd Negeri 2 Metro Timur



Wawancara dengan peserta didik kelas IV Sd Negeri 2 Metro Timur



Wawancara dengan peserta didik kelas IV Sd Negeri 2 Metro Timur



Wawancara dengan peserta didik kelas IV Sd Negeri 2 Metro Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Janah Eva Sari lahir di Saadar Sriwijaya, 01 Januari 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di mekar jaya Kecamatan Bandar Sribhawono, Lampung Timur. Penulis merupakan anak sulung dari bapak Jaenuri dan ibu Saripah dan memiliki satu saudara perempuan bernama Nabila Rizhavira Putri yang sedang menempuh pendidikan di SMP Darussalamah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK PGRI Sadar Sriwijaya, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Sadar Sriwijaya, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Way Jepara dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Darul A'mal Metro. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.